

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Karakteristik pasien infark miokard akut di RSUD Tidar Magelang adalah berjenis kelamin laki-laki (57,9%), berusia 56-65 tahun (57,9%), berpendidikan terakhir SMP (36,8%), dan memiliki pekerjaan (57,9%).
2. Tingkat kecemasan pasien *infark miokard akut* di RSUD Tidar Magelang adalah sedang (68,4%).
3. Hemodinamik non infasif pasien *infark miokard akut* di RSUD Tidar Magelang adalah memiliki tekanan darah kategori tinggi (57,9%), *respirasi rate* tinggi (68,4%), denyut nadi tinggi (42,1%), dan saturasi oksigen normal (68,4%).
4. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan tekanan darah pasien *infark miokard akut* di RSUD Tidar Magelang ($p=0,007$) dengan keeratan hubungan kategori sedang ($r=0,593$).
5. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan *respirasi rate* pasien *infark miokard akut* di RSUD Tidar Magelang ($p=0,025$) dengan keeratan hubungan kategori sedang ($r=0,513$).
6. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan denyut nadi pasien *infark miokard akut* di RSUD Tidar Magelang (0,044) dengan keeratan hubungan kategori rendah ($r=0,466$).
7. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan saturasi oksigen pasien *infark miokard akut* di RSUD Tidar Magelang ($p=0,025$) dengan keeratan hubungan kategori sedang ($r=0,513$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan pengontrolan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hemodinamik non invasif pada pasien AMI, seperti Faktor fisik, Trauma dan konflik, Lingkungan yang tidak baik, Usia, dan Obat-obatan hemodinamik.

2. Bagi Tempat Penelitian

Perlu pemantauan hemodinamik pada pasien infark miokard terlebih pada pasien yang mengalami kecemasan, karena sebagian besar pasien AMI yang mengalami kondisi kecemasan akan membuat status hemodinamiknya menjadi tidak stabil.

3. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan materi dalam pembelajaran pada mahasiswa keperawatan tentang hubungan kecemasan dengan hemodinamik non infasif pada pasien AMI.

4. Bagi Pasien

Bagi pasien diharapkan agar dapat mengembangkan mekanisme koping salah satunya dengan memperbanyak do'a selama menjalani perawatan di ICU.